

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_2) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y), yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005-2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar NPL terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 64,17 % dan kondisi NPL tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,83 %. Perkembangan terkecil atau penurunan NPL terjadi pada tahun 2011 sebesar -53,64 % dan kondisi NPL terkecil terjadi pada tahun 2005 sebesar 0,30%. Rata-rata perkembangan NPL pada bank BJB, Tbk periode tahun 2005-2013 yaitu sebesar 8,41 % sedangkan rata-rata nilai NPL sebesar 1,29% yang menunjukkan nilai NPL Bank BJB dikatakan masih sehat karena menurut PBI Nomor 6/10/PBI/2004 jika NPL dibawah 5% maka dikatakan sehat.
2. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Bjb, Tbk periode tahun 2005-2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar LDR terjadi pada tahun 2013 sebesar 17,42 %

dan kondisi LDR tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 96,47%. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil LDR terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar september -22,82 % dan kondisi LDR terkecil terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 56,3%. Rata-rata perkembangan LDR pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode tahun 2005-2013 yaitu sebesar 3,14 % sedangkan rata-rata nilai LDR sebesar 74,95% yang menunjukkan LDR bank BJB dikatakan cukup sehat karena menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 mengenai ketentuan standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah antara 78%-92% .

3. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Bjb periode tahun 2005 -2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar ROA terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 27,14 % dan kondisi ROA tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 4,36 %. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil ROA terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar -18,41 % dan kondisi ROA terkecil terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 2,44 %. Rata-rata perkembangan ROA pada bank BJB periode 2005-2013 yaitu sebesar -0,73 % sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 3,14 % yang menunjukkan nilai ROA Bank bjb baik/sehat karena menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ketentuan tingkat *Return On Asset* (ROA) diatas 1,25% .
4. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*(ROA).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*(ROA).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*(ROA) (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset*(ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005-2013 maka disarankan pihak perusahaandapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi masalah ini sebaiknya bank bjb harus meningkatkan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.
2. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk harus ditingkatkan kembali karena LDR bank Bjb berada dibawah ketentuan PBI yang seharusnya berada pada kisaran 78%-92%. LDR dapat diatasi dengan pengoptimalisasi penggunaan dana untuk aktiva produktif lainnya.
3. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk harus terus meningkatkan *Return on Asset* (ROA) dengan cara mengurangi berbagai biaya operasionalnya agar dapat disalurkan untuk kegiatan

lain yang lebih bermanfaat misalnya melalui ekspansi kredit dengan manajemen risiko yang cermat agar pengelolaanya dapat lebih optimal sehingga dapat mencerminkan sebuah perbankan yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) selain yang telah penulis sajikan dalam penelitian ini. Misalnya faktor seperti: CAR, BOPO, NIM, insflasi, tingkat suku bunga, dan aktiva produktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif lain yang mempengaruhi tingkat *Return on Asset* (ROA).

